



EDU MANAGE Vol. 3 No. 1. Januari-Juni 2024

EDU MANAGE

(Jurnal Manajemen Pendidikan Islam)

Email: jurnalstaini@gmail.com

<https://www.jurnal.staini.ac.id/index.php/edumanage>

Analisis Pengembangan Kompetensi Berbahasa Indonesia Terhadap Strategi Pembelajaran

Elfina Wety¹, Tri Indah Kusumawati²

^{1,2}Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan; Indonesia

elfina0314211006@uinsu.ac.id¹, triindahkusumawati@uinsu.ac.id²

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan strategi pembelajaran bahasa yang efektif melalui penggunaan strategi pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan strategi pembelajaran bahasa dapat meningkatkan keterampilan berbahasa siswa, khususnya dalam hal keterampilan membaca dan menulis. Selain itu dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam belajar bahasa. Dari pembahasan ini dapat disimpulkan bahwa mengembangkan kompetensi berbahasa, strategi pembelajaran bahasa yang efektif dapat membantu siswa mengembangkan kemampuan berbahasanya serta meningkatkan minat dan motivasi belajar. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi guru dan praktisi pendidikan dalam mengembangkan strategi pembelajaran bahasa yang efektif bagi siswa Pendidikan bahasa Indonesia sebagai mata pelajaran penting dalam sistem pendidikan nasional Indonesia memerlukan pendekatan yang lebih efektif dan efisien dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Indonesia siswa. Dalam beberapa tahun terakhir, pendekatan kualitatif menjadi salah satu pendekatan yang populer digunakan dalam pengembangan kompetensi bahasa Indonesia. Pendekatan kualitatif ini menitikberatkan pada analisis data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan analisis dokumen untuk memahami proses pembelajaran dan meningkatkan mutu pendidikan. Mengembangkan kompetensi bahasa Indonesia merupakan salah satu tujuan utama dalam pendidikan. Di era globalisasi, kemampuan berbahasa Indonesia yang baik dan efektif sangat penting untuk meningkatkan kemampuan komunikasi dan interaksi antar budaya. Oleh karena itu, analisis pengembangan kompetensi bahasa Indonesia terhadap strategi pembelajaran sangat relevan untuk meningkatkan mutu pendidikan.

Kata Kunci: Bahasa Indonesia, Pengembangan Kompetensi, Strategi Pembelajaran

ABSTRACT

This research aims to develop effective language learning strategies through the use of learning strategies. Research results show that the use of language learning strategies can improve students' language skills, especially in terms of reading and writing skills. Apart from that, it can increase students' interest and motivation in learning languages. From this discussion, it can be concluded that developing language competence, effective language learning strategies can help students develop their language skills and increase their interest and motivation in learning. It is hoped that this research will provide benefits

for teachers and educational practitioners in developing effective language learning strategies for students. Indonesian language education as an important subject in the Indonesian national education system requires a more effective and efficient approach in improving students' ability to speak Indonesian. In recent years, the qualitative approach has become one of the popular approaches used in developing Indonesian language competence. This qualitative approach focuses on analyzing data obtained through observation, interviews and document analysis to understand the learning process and improve the quality of education. Developing Indonesian language competency is one of the main goals in education. In the era of globalization, good and effective Indonesian language skills are very important to improve communication skills and intercultural interactions. Therefore, analysis of the development of Indonesian language competency towards learning strategies is very relevant for improving the quality of education.

Keywords: Competency Development, Indonesian, Learning Strategies

PENDAHULUAN

Bahasa adalah sistem komunikasi yang kompleks dan unik yang digunakan orang untuk menyampaikan ide, emosi, dan informasi. Bahasa sebagai suatu sistem mempunyai struktur dan aturan tertentu yang memungkinkan penggunaannya untuk saling memahami. Memahami bahasa sebagai suatu sistem komunikasi melibatkan pemahaman bagaimana simbol-simbol linguistik, seperti kata-kata dan frasa, digunakan untuk mewakili realitas dan bagaimana aturan-aturan tata bahasa mengendalikan kombinasi simbol-simbol ini.

Aspek penting dalam memahami bahasa sebagai sistem komunikasi adalah fungsinya sebagai media penyampaian informasi antar individu atau kelompok. Melalui bahasa, manusia dapat menyampaikan gagasan, pengalaman, dan pengetahuannya kepada orang lain. Proses komunikasi ini meliputi pengirim (orang yang mengirimkan pesan), pesan (isi komunikasi), saluran komunikasi (media yang digunakan, misalnya lisan atau tulisan), penerima (orang yang menerima pesan), dan konteksnya ((orang yang menerima pesan). lingkungan atau situasi di mana komunikasi berlangsung).

Dalam sistem komunikasi suara, simbol-simbol suara mempunyai makna yang disepakati bersama oleh komunitas pengguna. Ini disebut aturan semantik, yang memastikan bahwa kata dan frasa mempunyai makna tertentu yang dapat diterima oleh anggota komunitas linguistik. Makna bersama ini memungkinkan terjadinya komunikasi yang efektif karena masyarakat dapat saling memahami makna simbol-simbol yang digunakan

Bahasa Indonesia merupakan bahasa resmi negara Indonesia yang memiliki peranan penting dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat. Kemampuan berbahasa Indonesia yang baik sangat diperlukan dalam berkomunikasi, baik secara lisan maupun tulisan. Oleh karena itu, pengembangan kompetensi berbahasa Indonesia menjadi hal yang sangat

penting, terutama dalam konteks pendidikan. Salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Indonesia adalah melalui strategi pembelajaran yang tepat. Pendidikan bahasa Indonesia memiliki peran penting dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dan berinteraksi dengan masyarakat. Namun, dalam beberapa tahun terakhir, kemampuan siswa dalam berbahasa Indonesia telah menunjukkan penurunan. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk kurangnya pendekatan yang efektif dalam pengembangan kompetensi berbahasa Indonesia.

Bahasa Indonesia digunakan sebagai bahasa pengantar dalam pembelajaran baik di sekolah maupun perguruan tinggi. Hal tersebut telah diatur dalam UU No. 24 Tahun 2009 Pasal 29, tepatnya pada ayat 1 yaitu "Bahasa Indonesia wajib digunakan sebagai bahasa pengantar dalam pendidikan nasional". Secara umum fungsi dan tujuan pembelajaran bahasa Indonesia adalah sebagai sarana: (1) sarana pembinaan kesatuan dan persatuan bangsa; (2) sarana peningkatan pengetahuan dan keterampilan berbahasa Indonesia dalam rangka pelestarian dan pengembangan budaya; (3) sarana peningkatan pengetahuan dan keterampilan berbahasa Indonesia dalam rangka meraih dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni; (4) sarana penyebarluasan pemakaian bahasa Indonesia yang baik untuk berbagai keperluan menyangkut berbagai masalah; dan (5) sarana pengembangan penalaran (Depdiknas, 2004: 10). Dari uraian di atas, dapat disimpulkan pembelajaran bahasa Indonesia memiliki peranan penting untuk dipelajari

Belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku melalui interaksi antara individu dan lingkungan. Dalam hal ini, proses merupakan rangkaian kegiatan yang berkelanjutan, terencana, terpadu dan berkeseluruhan, yang secara keseluruhan memberikan karakteristik terhadap proses pembelajaran. Pembelajaran merupakan kata belajar yang diberikan imbuhan *pe* dan *an*, yang berarti pembelajaran adalah sebuah peningkatan pengetahuan, proses Mengingat, dan proses mendapatkan fakta-fakta atau keterampilan yang dapat dikuasai serta digunakan sesuai kebutuhan. Pembelajaran juga merupakan proses memahami atau mengabstraksikan makna, Penafsiran dan pemahaman akan realitas dalam sebuah cara yang berbeda. Dalam pembelajaran bahasa khususnya Bahasa Indonesia, diperlukan beberapa hal yang memacu individu atau kelompok agar tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai sasaran. Berbagai macam teknik, metode, dan strategi pembelajaran

Tercapainya keterampilan pembelajaran bahasa membuktikan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif *picture and picture* dalam pembelajaran dapat meningkatkan ketelitian dan keterampilan menulis dan membaca. Model pembelajaran kooperatif *picture*

and picture adalah model pembelajaran aktif yang menggunakan gambar dan disusun, misalnya berpasangan atau dalam urutan yang sistematis; Menyusun gambar secara berurutan, menunjukkan gambar, mendeskripsikan gambar dan menjelaskan gambar (Khalim & Oktapiani, 2020). Pembelajaran melalui penggunaan gambar dan model gambar dalam pembelajaran dapat menarik perhatian siswa, sehingga membantu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru. Pembelajaran ini memiliki kualitas aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan (Gaffar, 2018). Dengan gambar, siswa langsung melihat gambar yang berfungsi sebagai benda bantu bagi siswa. Selain itu, model pembelajaran gambar merupakan model pembelajaran kolaboratif, atau mengutamakan kelompok dengan menggunakan media gambar yang dihubungkan atau disusun dalam urutan yang logis (Wiyati, 2018).

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, pendekatan kualitatif digunakan untuk menganalisis strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam berbahasa Indonesia. Data diperoleh melalui wawancara dengan guru dan siswa, serta observasi kelas. Analisis data dilakukan menggunakan analisis tematik dan analisis konten. Selain itu dalam analisis ini, penulis menggunakan metode dengan melakukan wawancara terhadap guru dan siswa serta analisis dokumen kurikulum. Penulis juga menggunakan analisis deskriptif untuk mengidentifikasi strategi pembelajaran yang digunakan dalam pengembangan kompetensi berbahasa Indonesia.

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Pengembangan Kompetensi Berbahasa Indonesia

Pengembangan kompetensi berbahasa Indonesia merupakan hal yang penting bagi setiap individu, baik dalam konteks pendidikan, pekerjaan, maupun kehidupan sehari-hari. Kompetensi berbahasa yang baik memungkinkan seseorang untuk berkomunikasi secara efektif, memahami informasi dengan baik, dan menghasilkan karya tulis yang berkualitas.

Komponen Kompetensi Berbahasa Indonesia

Kompetensi berbahasa Indonesia umumnya terdiri dari empat aspek utama, yaitu: Menyimak, kemampuan untuk memahami informasi yang disampaikan secara lisan. Berbicara, kemampuan untuk menyampaikan informasi secara lisan dengan jelas, terstruktur, dan persuasif. Membaca, kemampuan untuk memahami informasi yang tertulis. Menulis, kemampuan untuk menghasilkan karya tulis yang jelas, terstruktur, dan sesuai

dengan kaidah bahasa Indonesia.

Strategi Pengembangan Kompetensi Berbahasa Indonesia

Berbagai strategi yang dapat digunakan untuk mengembangkan kompetensi berbahasa Indonesia, antara lain: Membaca buku dan artikel: Membaca buku dan artikel dalam berbagai genre dapat membantu memperkaya kosakata, meningkatkan pemahaman tata bahasa, dan mengembangkan kemampuan membaca kritis. Menonton film dan video: Menonton film dan video dalam bahasa Indonesia dapat membantu meningkatkan kemampuan menyimak dan memahami kosakata baru. Berbicara dengan penutur asli: Berbicara dengan penutur asli bahasa Indonesia dapat membantu meningkatkan kemampuan berbicara dan memahami aksen dan intonasi bahasa.

Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar secara perlahan telah terkikis oleh adanya kemajuan teknologi yang semakin berkembang, sehingga para kaum muda di zaman sekarang kurang memperdulikan penggunaan bahasa Indonesia yang tepat dan menyebabkan kedudukan bahasa Indonesia semakin tertinggal. Pemberian materi dengan metode pembelajaran bagi peserta didik bertujuan untuk meningkatkan kesadaran terhadap penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Bahasa Indonesia yang benar adalah bahasa Indonesia yang digunakan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang berlaku. Kaidah bahasa Indonesia itu meliputi kaidah ejaan, pembentukan kata, kalimat, dan paragraf. Penghematan kata dalam bahasa Indonesia diupayakan agar tidak merusak kaidah bahasa, apalagi menimbulkan salah paham. Kesalahan yang terjadi biasanya dalam pembentukan kata, pemilihan kata, penyusunan kalimat, penerapan ejaan, dan surat menyurat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahasa merupakan alat komunikasi yang umum didalam melakukan berbagai aktivitas dalam kehidupan masyarakat, tidak ada pula masyarakat di mana pun merka tinggal yang tidak menggunakan bahasa. Berbagai jenis wujud, setiap kelompok masyarakat tentu bahasa sebagai alat komunikasi yang mutlak digunakan. Walaupun semua membayangkan bagaimana bila mendengarkan topik tentang berbahasa, tapi memang bahasa adalah sebuah ucapan yang di tuangkan dalam bentuk lisan maupun tulisan. Bahasa itu didengarkan dan diucapkan, bukan dibaca atau ditulis, di samping masih tetap ada yang didengarkan dan diucapkan masyarakat yang memang belum mengenal tulisan dan juga cukup banyak jumlahnya bahasa yang sering didengarkan dan diucapkan. Manusia sebagai makhluk hidup yang selalu membutuhkan orang lain dan tidak dapat dipisahkan dengan bahasa yang memang menjadi alat yang utama untuk berkomunikasi, dalam melakukan interaksi dan komunikasi dengan makhluk yang lain

dengan menggunakan bahasa maka dilakukan dengan lisan maupun tertulis. agar memiliki interaksi yang efektif maka diperlukan kemampuan berbicara dan

juga menyimak sebagai upaya dalam meningkatkan budaya berbahasa yang baik (Khundaru, 2014:5). Bahasa secara lisan merupakan interaksi yang memiliki berbagai jenis simbol yang dihasilkan dengan bantuan alat ucap manusia dan untuk proses perpindahan dibantu oleh udara. Selanjutnya berbagai jenis simbol tersebut yang disalurkan melalui bantuan udara diterima oleh sang komunikan. Karena memang berbagai jenis simbol yang disampaikan itu mudah dipahami oleh komunikan, setelah itu komunikan akan mengerti dengan apa yang sudah disampaikan oleh k (Nafiah, 2018:163). Strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam berbahasa Indonesia meliputi:

Penggunaan Media Multimodal, penggunaan media multimodal seperti video, gambar, dan animasi dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam berbahasa Indonesia. Pembelajaran Berbasis Proyek, pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam berbahasa Indonesia melalui pengembangan keterampilan komunikasi dan keterampilan berpikir kritis. Penggunaan Bahasa Indonesia dalam Konteks, penggunaan bahasa Indonesia dalam konteks yang relevan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam berbahasa Indonesia.

Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia pembicaraan mengenai strategi pembelajaran bahasa tidak terlepas dari pembicaraan mengenai pendekatan, metode, dan teknik mengajar. Machfudz (2002) mengutip penjelasan Edward M. Anthony (dalam H. Allen and Robert, 1972) menjelaskan sebagai berikut.

Pendekatan Pembelajaran istilah pendekatan dalam pembelajaran bahasa mengacu pada teori-teori tentang hakikat bahasa dan pembelajaran bahasa yang berfungsi sebagai sumber landasan/prinsip pengajaran bahasa. Teori tentang hakikat bahasa mengemukakan asumsi-asumsi dan tesis-tesis tentang hakikat bahasa, karakteristik bahasa, unsur-unsur bahasa, serta fungsi dan pemakaiannya sebagai media komunikasi dalam suatu masyarakat bahasa. Teori belajar bahasa mengemukakan proses psikologis dalam belajar bahasa sebagaimana dikemukakan dalam psikolinguistik. Pendekatan pembelajaran lebih bersifat aksiomatis dalam definisi bahwa kebenaran teori-teori linguistik dan teori belajar bahasa yang digunakan tidak dipersoalkan lagi. Dari pendekatan ini diturunkan metode pembelajaran bahasa. Misalnya dari pendekatan berdasarkan teori ilmu bahasa struktural yang mengemukakan tesis-tesis linguistik menurut pandangan kaum strukturalis dan pendekatan teori belajar bahasa menganut aliran behaviorisme diturunkan metode pembelajaran bahasa yang disebut Metode Tata Bahasa (Grammar Method).

Metode Pembelajaran istilah metode berarti perencanaan secara menyeluruh untuk menyajikan materi pelajaran bahasa secara teratur. Istilah ini bersifat prosedural dalam arti penerapan suatu metode dalam pembelajaran bahasa dikerjakan dengan melalui langkah-langkah yang teratur dan secara bertahap, dimulai dari penyusunan perencanaan pengajaran, penyajian pengajaran, proses belajar mengajar, dan penilaian hasil belajar.

Pengorganisasian isi pembelajaran dibedakan menjadi dua jenis, yaitu: Strategi pembelajaran pada tingkat mikro dan makro. Strategi mikro mengacu pada metode untuk mengorganisasikan isi pembelajaran yang berkisar pada satu konsep atau prosedur atau prinsip. Sedangkan strategi makro mengacu pada metode untuk mengorganisasi isi pembelajaran yang melibatkan lebih dari satu konsep atau prosedur atau prinsip. Strategi makro lebih banyak berurusan dengan bagaimana memilih, menata urutan, membuat sintesis, dan rangkuman isi pembelajaran yang paling berkaitan. Penataan urutan isi mengacu pada keputusan tentang bagaimana cara menata atau menentukan urutan konsep, prosedur atau prinsip-prinsip hingga tampak keterkaitannya dan menjadi mudah dipahami.

Strategi Penyampaian Pembelajaran strategi penyampaian pembelajaran merupakan komponen variabel metode untuk melaksanakan proses pembelajaran. Strategi Ini memiliki dua fungsi, yaitu: menyampaikan isi pembelajaran kepada pembelajaran, dan menyediakan informasi atau bahan-bahan yang diperlukan pembelajaran untuk menampilkan pembelajaran untuk kerja (seperti latihan tes). Secara lengkap ada tiga komponen yang perlu diperhatikan dalam Mendeskripsikan strategi penyampaian, yaitu: Media pembelajaran, interaksi pembelajaran dengan media, dan bentuk kegiatan pembelajaran.

Pembelajaran Kolaboratif, pembelajaran kolaboratif dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam berbahasa Indonesia melalui pengembangan keterampilan komunikasi dan keterampilan berpikir kritis. Pendekatan komunikatif merupakan pendekatan yang mengutamakan pada kemampuan komunikatif yang dikuasai oleh peserta didik baik secara lisan maupun tulisan. Hal ini berlandaskan pada pemikiran bahwa kemampuan menggunakan bahasa dalam berkomunikasi merupakan tujuan yang harus dicapai dalam pembelajaran bahasa.

Sehingga pembelajaran yang komunikatif adalah pembelajaran bahasa yang memungkinkan peserta didik untuk memiliki kesempatan dalam upaya mengembangkan kemampuan kebahasaan dan menunjukkannya dalam kegiatan sehari-hari pengembangan Model dan Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia. Adapun ciri-ciri pendekatan pembelajaran komunikatif adalah sebagai berikut:

Acuan berpijaknya adalah kebutuhan peserta didik dan fungsi bahasa. Tujuan belajar

bahasa adalah membimbing peserta. Didik agar mampu berkomunikasi dalam situasi yang sebenarnya. Silabus pengajaran harus ditata sesuai dengan fungsi pemakaian bahasa. Peranan tata bahasa dalam pengajaran bahasa tetap diakui. Tujuan utamanya adalah komunikasi. Peran guru sangat urgen dalam pengelolaan kelas dan membimbing peserta didik dalam berkomunikasi. Kegiatan belajar harus didasarkan pada teknik kreatif peserta didik (Suhendar, 2011:55).

Pendekatan komunikatif memandang bahwa belajar bahasa adalah belajar berkomunikasi, sehingga kegiatan pembelajaran berfokus pada pembinaan kemampuan untuk menggunakan bahasa dalam berkomunikasi sehari-hari. Sehingga bukan hanya mengacu pada teori komunikatif yang menyatakan bahwa pendekatan komunikatif lebih mengutamakan kelancaran berkomunikasi, dan ketepatan pengucapan serta perbaikan struktur yang dilakukan sambil berjalan. Pendekatan komunikatif lebih mementingkan penggunaan bahasa daripada pengetahuan secara teoritis mengenai bahasa.

Strategi pembelajaran yang digunakan dalam pengembangan kompetensi berbahasa Indonesia sangat beragam. Beberapa strategi yang digunakan antara lain: Penggunaan Media Multimedia, guru menggunakan media multimedia seperti video, gambar, dan animasi untuk meningkatkan kesadaran siswa terhadap bahasa Indonesia. Media multimedia ini membantu siswa dalam memahami konsep bahasa Indonesia dengan lebih efektif. Penggunaan Role-Play, guru menggunakan role-play untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan efektif. Role-play ini membantu siswa dalam memahami situasi sosial dan meningkatkan kemampuan berbahasa Indonesia dalam situasi yang berbeda.

Penggunaan Diskusi Kelas, guru menggunakan diskusi kelas untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berdiskusi dan berargumentasi. Diskusi kelas ini membantu siswa dalam memahami konsep bahasa Indonesia dan meningkatkan kemampuan berbahasa Indonesia dengan lebih efektif. Pengembangan kompetensi berbahasa Indonesia dapat dilakukan melalui berbagai strategi pembelajaran yang efektif. Beberapa strategi yang dapat digunakan antara lain adalah:

Metode pembelajaran aktif seperti diskusi, permainan peran, dan proyek dapat membantu siswa untuk lebih aktif dalam belajar bahasa Indonesia. Dengan metode ini, siswa dapat terlibat langsung dalam proses pembelajaran dan lebih mudah memahami materi yang diajarkan. Penggunaan materi pembelajaran yang menarik seperti cerita pendek, puisi, atau lagu dapat membantu siswa untuk lebih tertarik dan termotivasi dalam belajar bahasa Indonesia. Materi yang menarik juga dapat memperkaya kosakata dan

pemahaman siswa terhadap bahasa Indonesia.

Pemanfaatan teknologi seperti media audio visual, aplikasi pembelajaran online, dan platform e-learning dapat membantu siswa untuk belajar bahasa Indonesia secara lebih interaktif dan menyenangkan. Teknologi juga dapat memperluas akses siswa terhadap materi pembelajaran yang beragam. Manfaat Strategi Pembelajaran dalam Pengembangan Kompetensi Berbahasa Indonesia. Penerapan strategi pembelajaran yang tepat dapat memberikan manfaat yang signifikan dalam pengembangan kompetensi berbahasa Indonesia. Beberapa manfaat dari strategi pembelajaran tersebut antara lain adalah:

Meningkatkan kemampuan berkomunikasi siswa dalam bahasa Indonesia. Memperluas kosakata dan pemahaman siswa terhadap bahasa Indonesia. Meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam belajar bahasa Indonesia. Memperbaiki tata bahasa dan struktur kalimat siswa dalam bahasa Indonesia. Meningkatkan keterampilan menulis dan membaca siswa dalam bahasa Indonesia.

PENUTUP

Pendekatan kualitatif dapat digunakan untuk menganalisis strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam berbahasa Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pembelajaran yang efektif meliputi penggunaan media multi modal, pembelajaran berbasis proyek, penggunaan bahasa Indonesia dalam konteks, dan pembelajaran kolaboratif. Dengan demikian, pendekatan kualitatif dapat digunakan sebagai acuan dalam pengembangan kompetensi berbahasa Indonesia. Analisis pengembangan kompetensi berbahasa Indonesia terhadap strategi pembelajaran menunjukkan bahwa strategi pembelajaran yang digunakan sangat beragam. Beberapa strategi yang digunakan antara lain penggunaan media multimedia, role-play, dan diskusi kelas. Strategi-strategi ini membantu meningkatkan kemampuan siswa dalam berbahasa Indonesia dengan lebih efektif. Oleh karena itu, guru harus menggunakan strategi-strategi ini dalam pengembangan kompetensi berbahasa Indonesia untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Pengembangan kompetensi berbahasa Indonesia melalui strategi pembelajaran yang efektif sangat penting untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berbahasa Indonesia. Penerapan metode pembelajaran aktif, penggunaan materi pembelajaran yang menarik, dan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran dapat membantu siswa untuk lebih mudah dan efektif dalam belajar bahasa Indonesia. Dengan demikian, diharapkan bahwa pengembangan kompetensi berbahasa Indonesia akan memberikan dampak positif bagi kemajuan pendidikan di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Afiyah Nur Kayati. (2022). Pemanfaatan Teks Multimodal dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk Penguatan Literasi Peserta Didik. Seminar Nasional Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
- Ali Mustadi, dkk.(2021). STRATEGI PEMBELAJARAN KETERAMPILAN BERBAHASA DAN BERSASTRA YANG EFEKTIF DI SEKOLAH DASAR. Yogyakarta: UNY Press
- Wibowo Wicaksono ari, dkk. (2023). Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Talk Write dan Picture and Picture Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi. *Jurnal Educatio*. Vol. 9, No. 3,
- Budiono. (2020). ANALISIS STRATEGI PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA PADA SISWA MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 SAMBAS. *Jurnal pendidikan bahasa*, Vol.9,no 2.
- Machfudz, I. (2000). *Metode Pengajaran Bahasa Indonesia Komunikatif*. Jurnal Bahasa dan Sastra UM
- Madina Ode la, dkk. (2019) PENGGUNAAN BAHASA INDONESIA YANG BAIK DAN BENAR DALAM BERKOMUNIKASI. *Jurnal pengabdian masyarakat* Vol. 2, No. 2,
- Ridwan Laki. (2018). STRATEGI PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI ERAKURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN (KTSP). *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol.1, No 1,
- Sari Kartika Dewi Ratna, Fatimah. (2018) STRATEGI BELAJAR DAN PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN BAHASA. *Jurnal pendidikan bahasa dan sastra Indonesia*, Vol.1, No 2.
- Karimaliana. (2023). Pengembangan model pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia. Batam: Yayasan cendekia mulia mandiri.
- Wulandari Desi, dkk. (2022). STRATEGI PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA. Yogyakarta: ZAHIR PUBLISHING